

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2006). Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Aisha, D. L. (2014). Hubungan antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Albrecht, T. & Adelman, M. (1987). *Communicating Social Support*. Newbury Park:Sage.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas & Validitas Edisi Empat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi Dua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burns, R.B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Casares, M. R., Thombs, B. D., & Rousseau, C. (2009). The Association of Single and Double Orphanhood with Symptoms of Depression among Children and Adolescents in Namibia. *European Child & Adolescent Psychiatry*, hal 369–376.
- Chou, K. L. (1999). Social Support and Subjective Well Being among Hongkong Chinese Young Adults. *The Journal of Genetic Psychology*, vol. 160, no. 3, hal 319-331.
- Compton, W.C. (2005). *Introduction to Positive Psychology*. New York: Thomson Wodsworth.
- Cutrona, C. E, et. al. (1994). Peceived Parental Social Support and Academic Achievement : An Attachment Theory Perspective. *Journal of Personality and Social Psychology*. vol. 66, no. 2, hal 369-378.
- Dalimunthe, K. L (2009). Kajian Mengenai Kondisi Psikososial Anak yang dibesarkan di Panti Asuhan. *Skripsi*. Universitas Padjajaran.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2004). *Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di Panti Asuhan Anak*. Jakarta : Departemen Sosial RI.
- Diener, E. & Suh, E.M. (2000). *Culture and Subjective Well Being*. USA : MIT Press.
- Diener, E. (1984). Subjective Wel Being. *Psychological Bulletin*, vol. 95, hal 542-575.
- Diener, E. (1994). Assessing Subjective Well-Being: Progress and Opportunities. *Social Indicators Research*, vol. 31, no. 2, hal 103-157.



- Diener, E. (2000). Subjective well being : The science of Happiness and a Proposal for a National Index. *American Psychologist*, vol 55, no. 1, hal 34-43.
- Diener, E. (2006). Geuidelines for National Indicators of Subjective Well Being and Ill Being. *Applied Research in Quality of Life*, vol. 1, no. 2, hal 151-157.
- Diener, E., & Seligman, M. E. P. (2002). Very Happy People. *Psychological Science*, vol. 13, hal 81-84.
- Diener, E., Oishi, S. & Lucas, R. (2005). Subjective Well-Being: The Science of Happiness and Life Satisfaction. *The Oxford Handbook of Positive Psychology*.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, L. H. (1999). Subjective Well-Being: Three Decades of Progress. *Psychological Bulletin*, vol. 125, no. 2. hal 276-302.
- Eddington, N & Shuman, R. (2008). Subjective Well Being (Happiness). *Continuing Psychology Education*.
- Eid, M dan Larsen, R. J. (2008). *The Science of Subjective Well-Being*. New York: The Guilford Press.
- Erikson, E. H. (1950). *Childhood and Society*. New York: W. W. Norton.
- Fajarwati, D.I. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan *Subjective Well Being* pada Remaja SMP N 7 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Frank, D. A., Klass, P. E., Earls, F., & Eisenberg, L. (1996). Infants and young children in orphanages: one view from pediatrics and child psychiatry. *Pediatrics*, vol. 97, no. 4, hal 569-578
- Froh, J. J. (2004). The History of Positive Psychology: Truth Be Told. *NYS Psychologist*, hal 18-20.
- Gantari, E. (2008). Hubungan Antara *Perceived Social Support* dengan *Subjective Well-Being* Pada Ibu Pekerja. *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- Goldfarb, W. (1945). Psychological Privation in Infancy and Subsequent Adjustment. *American Journal of Orthopsychiatry*, vol. 15, no. 2, hal 247-255.
- Guan, S. A. (2015). Social Support across Source and Context: Implications for Well-Being during Adolescence and Young Adulthood. *Disertasi*. Universitas California
- Hadi, S. (2011). *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: ANDI.
- Hanggoro, Y. (2015). Penelitian Deskripif : Subjective Well Being pada Biarawati di Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.



Hartati, N. (2012). Sumber-Sumber Kebahagiaan Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. Tesis. Universitas Gadjah Mada.

Hartini, N. (2001). Karakteristik Kebutuhan Psikologi pada Anak Panti Asuhan. *Insan Media Psikologi*, 3(2), 109-118.

Hilman. (2002). Kemandirian Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Ditinjau dari Persepsi Pelayanan Sosial dan Dukungan Sosial. Tesis. Universitas Gadjah Mada.

<http://tunasbangsa.kemsos.go.id/modules.php?name=Content&pa=showpage&pid=10>, diakses pada tanggal 11 Oktober 2015 pukul 11.00 WIB.

<https://www.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=print&sid=674>, diakses pada tanggal 11 Oktober 2015 pukul 10.30 WIB.

Hurlock, E. Alih Bahasa oleh Soedjarwo, I. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Khairani, A. K. (2015). Hubungan Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa yang Bekerja. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, vol. 1, no.1, hal 21-31.

Lukman, Muhammad. (2000). Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Islam . ditinjau dari Konsep Diri dan Kompetensi Interpersonal. *Psikologika*, no. 10, hal 57-73.

Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

Matsuda, T., dkk. (2014). Association between Perceived Social Support and Subjective Well-Being among Japanese, Chinese, and Korean College Students. *Journal of Psychology*, vol. 5, hal 491-499

Orford, J. (1992). *Community Psychology : Theory & Practice*. London: John Wiley and Sons.

Papalia, D.E, Olds, S. W., & Feldman, D. (2001). *Human Development* (8th ed). Boston: McGraw-Hill.

Partini. (2011). Peran Orang Tua dan Pengasuh dalam Pembentukan Konsep Diri Remaja Berprestasi di Panti Asuhan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pattimahu, I. K. (2012). Perbedaan Konsep Diri antara Remaja yang Sejak Masa Akhir Kanak-Kanaknya Dibesarkan di Panti Asuhan dengan Remaja yang Sejak Masa

Akhir Kanak-Kanaknya Dibesarkan di Rumah Bersama Keluarga. *Skripsi*. Universitas Gunadarma.

- Pavot, W. G., & Diener, E. (1993). Review of the Satisfaction with Life Scale. *Psychological Assessment*, vol. 5, hal 164-172.
- Rahma, A.N. (2011). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Islam*, vol 8 No. 2 hal 231-246.
- Risianti, A. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri Pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Skripsi*. Universitas Gunadharma.
- Ronen, T., Hamama, L., & Rosenbaum. (2014). Subjective Well-Being in Adolescence: The Role of Self-Control, Social Support, Age, Gender, and Familial Crisis. *Journal Happiness Study*.
- Ryff, C. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well being. *Journal of Personality and Social Psychology*. 57 (6), 1069-1081.
- Saliyo. (2015). Intensitas Zikir, Religiusitas, Makna Hidup dengan Subjective Well Being Santri Spiritual Tarekat Naqshabandiyah Kholidiyah. *Disertasi*. Universitas Gadjah Mada.
- Salovey, P. & Sluyter, D. J. (eds.). (1997). *Emotional Development and Emotional Intelligence: Educational Implications*. New York: Basic Books.
- Sarafino, E.P. (2006). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions. Fifth Edition*. USA : John Wiley & Sons.
- Sarason, I. G., Henry M. L., Robert B. B & Barbara R. S. (1983). Assessing Social Support: The Social Support Questioner. *Journal of Personality and Social Psychology*, vol. 44, hal 127-139.
- Siedlecki, K. L., dkk. (2014). The Relationship Between Social Support and Subjective Well-Being Across Age. *Social Indicators Research*, vol. 117, hal 561-576.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Smith, H. A. (2007). *Teaching Adolescents: Educational Psychology as a Science of Signs*. Canada : University of Toronto Press Inc.
- Steinberg, L. (2007). *Adolescence 8th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Treistman, D. L. (2004). Work-Family Conflict And Life Satisfaction In Female Graduate Students: Testing Mediating Andmoderating Hypotheses. *Disertasi*. University of Maryland.



- Utami, M. S. (2009). Keterlibatan dalam Kegiatan dan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, vol. 36, no. 2, hal 144-163.
- Veenhoven, K.J (2006). Orientations to happiness and life satisfaction: The full life versus the empty life. *Journal of Happiness Studies*, vol. 14, hal: 141-146.
- Watson, D & Clark, L. A. (1994). *The Panas X : Manual for the Positive and Negative Affect Schedule-Expanded Form*. The University of Iowa.
- Watson, D., Clark, L. A., & Tellegen, A. (1988). Development and Validation of Brief Measures of Positive and Negative Affect: The PANAS scales. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol 54, no. 6.
- Widhiarso, W. (2010). *Uji Linieritas Hubungan*. Manuskrip tidak dipublikasikan.
- Yancey, A. K. (1998). Building Positive Self-Image in Adolescents in Foster Care: The Use of Role Models in an Interactive Group Approach. *Adolescence*, vol. 33, hal 253-267.